

**HUBUNGAN POLA ASUH OTORITATIF DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMA “X” DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DARING SELAMA PANDEMI COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Nur Mouli Defiratna

NIM 17107010091

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mouli Defiratna
NIM : 17107010091
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Otoritatif dengan Motivasi Belajar Siswa SMA "X" dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Nur Mouli Defiratna

NIM. 17107010091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

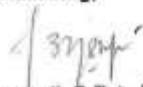
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Mouli Defiratna
NIM : 17107010091
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Otoritatif dengan Motivasi Belajar Siswa SMA "X" dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022
Pembimbing,


Lisnawati, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750810 201101 2 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-903/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan Pola Asuh Otoritatif dengan Motivasi Belajar Siswa SMA "X" dalam Proses Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR MOULI DEFIRATNA
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010091
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 63084a250736a



Penguji I

Zidni Immanuel Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 63081d290662b



Penguji II

Fitriana Widayastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6308c9930a428

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 18 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63084a914893

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan akan ada kemudahan.”

– Q.S Al-Insyirah: 94: 6.

“Hanya dia yang mempunyai keberanian yang sesungguhnya, yang mampu menanggung beban dari pengalaman yang seburuk-buruknya yang bisa dialami manusia dengan sikap bijaksana.”

– Shakespears.

“Pada akhirnya semua terlewati, selama kamu tidak menyerah.”

— Mauli Defira

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada insan yang haus akan ilmu pengetahuan, serta untuk segala pengalaman yang membukakan mata hati dan pikiran, penulis persembahkan karya sederhana ini untuk:

*Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
yang penulis cintai dan banggakan.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Sang Maha Penguasa alam semesta. Berkat segala rahmat, kasih, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Hubungan Pola Asuh Otoritatif dan Motivasi Belajar Siswa SMA “X” dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya.

Skripsi ini penulis susun dengan maksud untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar dan penuh dedikasi memberikan bimbingan dan arahan serta nasihat dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi pembimbing sekaligus orangtua selama penulis berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi.,M.Psi selaku Dosen Penguji Satu.
6. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi.,M.Psi selaku Dosen Penguji Dua dan telah membantu pula pada proses turnitin skripsi ini.

7. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membagikan ilmu, pengalaman, dan cerita yang menggugah hati dengan tulus ikhlas selama perkuliahan.
8. Biro Skripsi, staf TU dan seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kallijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi.
9. Bapak Drs. Akhmad Basir, selaku Kepala SMA Negeri 1 Majenang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Majenang.
10. Staf dan guru SMA Negeri 1 Majenang yang telah membantu kelancaran dalam proses penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.
11. Siswa-siswi kelas XII (dua belas) SMA Negeri 1 Majenang yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis mengumpulkan data penelitian.
12. Mamah saya tercinta, sekaligus sahabat baik saya di rumah, Ibu Karyati. Terima kasih telah memberikan segenap cinta yang tak bersyarat, kepercayaan, serta doa-doa yang tucurahkan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi, bahkan selama hidupku. Untuk Bapak Haryanto yang sudah dipangkuan Allah SWT, semoga amal ibadahku untuk belajar menjadi sedikit amal jariyah bagimu.
13. Tak lupa untuk keluarga besar Mamah dan Bapak yang selalu mendoakan, terutama Siwi Dwi Hastuti, S.Pd, Mbak Karmila, Dek Agung Reza Pahlevi, terima kasih telah rutin menanyakan tentang skripsi ini yang membuat penulis ketar-ketir tetapi lalu termotivasi kembali.
14. Sahabat dekat penulis, Aziz Dwi Kuniawan, S.T, Siti Jumyati Sukma, Amd.Par, Indri Safitri, Nisrina Mutia Afifah, Winda Putriyani, Ghina Kurnia Oksatianti, S.Psi, Windi Sahna Dwi Amanda, S.Pd, dan Nur Hamidah Sofiatunnufus, S.Psi untuk semua semangat dan pertemanan yang hangat, sehingga memberikan motivasi besar bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman Kelas Psikologi C (angkatan 2017) yang telah bersama-sama melalui segala suka-duka selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta hingga membentuk keluarga yang akan selalu penulis banggakan. Terima kasih atas keterbukaan, persahabatan, dan dukungan yang kalian semua berikan selama ini.

16. Semua pihak yang telah ikut mendoakan dan membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah semua pihak berikan dapat diterima di sisi Allah SWT, serta mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Akhirnya penulis hanya dapat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Penulis,



Nur Mouli Defiratna

17107010091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACK.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
D. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Motivasi Belajar	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Aspek-Aspek Motivasi Belajar.....	14
3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar.....	17
B. Pola Asuh Otoritatif	20
1. Pengertian Pola Asuh Otoritatif	20
2. Aspek-Aspek Pola Asuh Otoritatif.....	23
C. Dinamika Variabel	25

D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
1. Motivasi Belajar	30
2. Pola Asuh Otoritatif	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	32
F. Validitas, Seleksi Aitem, dan Reliabilitas Alat Ukur	35
1. Validitas Alat Ukur	35
2. Seleksi Aitem.....	36
3. Reliabilitas	36
G. Metode Analisis Data	37
1. Uji Asumsi.....	37
2. Uji Hipotesis.....	37
BAB IV	39
PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	39
A. Orientasi Kancah.....	39
B. Persiapan Penelitian.....	41
1. Persiapan Administrasi	41
2. Persiapan Alat Ukur.....	41
3. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>)	43
4. Hasil Uji Coba (<i>Try Out</i>).....	43
C. Pelaksanaan Penelitian.....	46
D. Hasil Analisis Data	47
1. Deskripsi Usia Subjek.....	48
2. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek	48

3. Kategorisasi Skor Subjek	49
4. Uji Asumsi.....	51
5. Uji Hipotesis.....	52
6. Analisis Tambahan	53
E. Pembahasan.....	55
BAB V.....	61
KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pemberian Nilai Skor Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 2. <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Belajar	33
Tabel 3. Sebaran Aitem Skala Pola Asuh Otoritatif.....	34
Tabel 4. Data Pokok Pendidikan Kecamatan Majenang Jenjang SMA...	49
Tabel 5. Data Jumlah Siswa dan Pembagian Kelas.....	49
Tabel 6. <i>Blueprint</i> Skala Motivasi Belajar sebelum <i>Try Out</i>	41
Tabel 7. Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Motivasi Belajar	43
Tabel 8. Sebaran Aitem Motivasi Belajar setelah <i>Try Out</i>	44
Tabel 9. Kriteria Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	45
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Skala.....	45
Tabel 11. Distribusi Usia Subjek	47
Tabel 12. Distribusi Jenis Kelamin Subjek	47
Tabel 13. Deskripsi Statistik Nilai Hipotetik dan Nilai Empirik.....	48
Tabel 14. Rumus Kategorisasi.....	49
Tabel 15. Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa.....	49
Tabel 16. Kategorisasi Pola Asuh Otoritatif	50
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 18. Hasil Uji Linearitas.....	51
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis	51
Tabel 20. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 21. Sumbangan Efektif Variabel Bebas	52
Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas.....	52
Tabel 23. Hasil Uji Independent Sample T-Test.....	53

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Dinamika Hubungan Variabel 27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas Isi Alat Ukur Motivasi Belajar.....	70
Lampiran 2. Skala <i>Try Out</i> Skala Motivasi Belajar.....	74
Lampiran 3. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Skala Motivasi Belajar.....	78
Lampiran 4. Seleksi Aitem Motivasi Belajar	82
Lampiran 5. Reliabilitas Skala Motivasi Belajar.....	83
Lampiran 6. Reliabilitas Skala Pola Asuh Otoritatif.....	84
Lampiran 7. Skala Penelitian Motivasi Belajar.....	85
Lampiran 8. Skala Penelitian Pola Asuh Otoritatif.....	88
Lampiran 9. Tabulasi Data Skala Motivasi Belajar	90
Lampiran 10. Tabulasi Data Skala Pola Asuh Otoritatif.....	94
Lampiran 11. Kategorisasi Skor Subjek	98
Lampiran 12. Uji Normalitas Standardized	99
Lampiran 13. Uji Linearitas.....	99
Lampiran 14. Uji Hipotesis.....	10
Lampiran 15. Sumbangan Efektif.....	101
Lampiran 16. Uji Normalitas	102
Lampiran 17. Uji Homogenitas	102
Lampiran 18. Independent Sample T-Test	103
Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian.....	104

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Hubungan Pola Asuh Otoritatif dengan Motivasi Belajar Siswa SMA “X” dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19

Nur Mouli Defiratna

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

17107010091

Proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 telah menimbulkan beberapa permasalahan pada siswa salah satunya adalah menurunnya motivasi belajar. Dari berbagai faktor yang ada, pola asuh otoritatif adalah salah satu faktor eksternal yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh otoritatif dan motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII (dua belas) SMA Negeri 1 Majenang yang berjumlah 54 siswa perempuan dan 34 siswa laki-laki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software SPSS* versi 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh otoritatif dengan motivasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pola asuh otoritatif yang didapat siswa, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa. Hasil $R^2 = 0,072$ yang artinya sumbangan efektif pola asuh otoritatif terhadap motivasi belajar siswa adalah sebesar 7,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya, sekolah, diri anak pribadi, pemberian angka, persaingan dan kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, memberitahukan hasil belajar, serta pujian.

Kata kunci: motivasi belajar, pola asuh otoritatif, pembelajaran daring.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Correlation between Authoritative Parenting and Learning Motivation of “X” High School Students in Online Learning during the Covid-19 Pandemic

Nur Mouli Defiratna

Psychology of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

17107010091

Online learning during the Covid-19 pandemic has caused several problems in students, one of which is the decrease in learning motivation. Of many various factors that exist, authoritative parenting is one of the external factors related to student learning motivation. This study aims to determine the correlation between authoritative parenting and student learning motivation in online learning during the Covid-19 pandemic. The subjects of this study were students of class XII (twelve) of SMA Negeri 1 Majenang which amounted to 54 female students and 34 male students. The method used in this study is correlational quantitative. Data analysis using pearson product moment correlation technique with SPSS software version 20.0. The results of this study show that there is a positive correlation between authoritative parenting and student learning motivation. The higher level of authoritative parenting that students get, the higher level of learning motivation students had. The result of $R^2 = 0.072$ which means the effective contribution of authoritative parenting to student learning motivation is 7.2% and the rest is influenced by other factors such as culture, school, personal children's self, giving numbers, competition and competition, ego-involvement, giving tests, informing learning outcomes, and praise.

Keywords: learning motivation, authoritative parenting, online learning.

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki sebuah kondisi internal yang berperan dalam aktivitasnya sehari-hari. Kondisi internal tersebut salah satunya adalah yang disebut motivasi. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan manusia dalam melakukan berbagai aktivitas dan kegiatan, tidak terkecuali dalam kegiatan belajar. Hal tersebut sejalan dengan yang kemukakan Santosa & Tawardjono (2016) bahwa motivasi penting dalam kegiatan pembelajaran karena menjadi salah satu faktor penyebab yang mendorong seseorang untuk belajar. Dengan demikian, motivasi dalam belajar sangat penting karena keberadaannya berperan bagi perbuatan belajar. Selain itu, motivasi belajar merupakan sebuah pengaruh untuk meraih tujuan yang jelas dan dapat dicapai dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu motivasi belajar menjadi hal tak terelakkan untuk keberlangsungan belajar, tak terkecuali pada saat pembelajaran daring.

Akhir tahun 2019 hingga tahun 2022, dunia dihadapkan dengan wabah virus baru yang oleh *World Health Organization* (WHO) disebut dengan *Coronavirus Disease 2019* atau Covid-19. Demi mengantisipasi dan mengurangi jumlah kasus Covid-19 di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya dan kebijakan (Zahrotunnimah, 2020). Khususnya pada aspek pendidikan, pemerintah melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19 (Sabiq, 2020) telah menginstruksikan agar para pelajar tidak berangkat ke sekolah dan melakukan proses kegiatan belajar di rumah. Hal tersebut membuat lembaga pendidikan harus melakukan berbagai upaya alternatif proses pendidikan yang lebih sesuai, di antaranya melakukan pembelajaran secara daring.

Proses pembelajaran secara daring ini telah dilakukan di seluruh Indonesia tak terkecuali di SMA Negeri 1 Majenang yang telah berlangsung dari Maret 2020 hingga Juni 2022. Meskipun dengan menurunnya kasus Covid-19 akhir-akhir ini, membuat proses pembelajaran sudah mulai dilakukan secara tatap muka

(kompas.com). SMA Negeri 1 Majenang adalah sekolah SMA berstatus Negeri di Kecamatan Majenang yang memang harus patuh dengan anjuran pemerintah selama pandemi ini. Dengan demikian, siswa-siswi sekolah tersebut tidak memiliki pilihan selain harus melakukan pembelajaran daring.

Dengan situasi tersebut, para murid, guru, bahkan orang tua harus bisa menyesuaikan diri dengan penyelenggaraan proses pendidikan secara daring di masa pandemi. Sistem pembelajaran yang dijalankan tanpa tatap muka secara langsung, tekanan untuk belajar secara mandiri, dan berkurangnya pengawasan guru terhadap siswa selama pembelajaran daring tentu menimbulkan dampak-dampak lain yang harus dihadapi oleh pihak-pihak terkait, salah satunya yaitu menurunnya motivasi belajar.

Dilansir dari tirto.id pada Rabu 18 Oktober 2020 ditemukan 100 siswa yang bermain di 55 warnet di Jakarta Barat dan bukan belajar sama sekali (tirto.id). Peneliti menemukan di beberapa sosial media seperti Instagram dan TikTok pada akhir tahun 2020, bahwa ada pula anak-anak sekolah yang membuat video tutorial untuk bolos dari pertemuan daring yang dilaksanakan melalui video. Selain itu, Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) telah merilis hasil survei terkait pembelajaran online ketika masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Survei yang melibatkan 2.201 responden ini menunjukkan bahwa 92% siswa mengalami banyak masalah dalam mengikuti pembelajaran daring. Beberapa kesulitan yang dialami para siswa yaitu kurangnya bimbingan dari guru, akses internet yang tidak lancar, tidak memiliki gawai yang memadai, tidak dapat mengakses aplikasi belajar online, kurang bimbingan dari orangtua, dan lainnya (katadata.co.id).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan satu staf dan satu guru SMA Negeri 1 Majenang serta satu guru di SMA swasta di Kecamatan Majenang dalam rangka studi pendahuluan pada Desember 2020, mengungkapkan bahwa selama pembelajaran daring, motivasi belajar siswa cenderung menurun dilihat dari sedikitnya siswa yang berpartisipasi dan aktif selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hal ini dilihat dari hampir selalu adanya siswa yang “alfa” dalam kelas daring, di mana dalam satu minggu akan selalu ada murid yang tidak hadir atau terlambat mengumpulkan tugas. Meskipun dalam hal ini jumlah murid yang “alfa”

paling banyak hanya berkisar tujuh “hingga delapan siswa. Hal seperti ini menunjukkan bahwa para siswa memiliki lebih banyak keleluasaan untuk menghindari kegiatan belajar daring, terutama apabila mereka lebih andal dalam teknologi dari pada orangtua. Oleh karena itu, proses belajar dari rumah secara daring yang semula dilakukan untuk menghindari wabah virus Covid-19, akhirnya menimbulkan *problem* motivasi belajar.

Menurut Wlodkowski & Jaynes (2004), motivasi belajar merupakan sebuah hasrat dan nilai untuk belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi sebagai sebuah hasil dari praktik atau penguatan yang relatif tetap, dilandasi dengan sebuah tujuan demi mencapai tujuan tersebut. Sedangkan menurut Uno (2008), motivasi belajar muncul karena faktor internal, seperti hasrat dan keinginan untuk berhasil, kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita, maupun faktor eksternal berupa penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung dan kondusif, serta kegiatan belajar yang menarik.

Idealnya, siswa SMA seharusnya lebih bisa menyisihkan waktu untuk belajar lebih giat dan lebih tekun. Di samping itu, pemerintah telah melakukan upaya-upaya agar proses pendidikan di Indonesia tetap berjalan lancar meskipun pada saat pandemi. Pemberian kuota internet bagi siswa dan keringanan dalam pembayaran biaya pendidikan, merupakan salah satu bentuk upaya agar dapat mengatasi kesulitan tertentu pada aspek pendidikan dalam masa pandemi. Dengan demikian, diharapkan bahwa meskipun pada saat pandemi, siswa tetap mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Akan tetapi pada kenyataannya, rendahnya motivasi belajar pada siswa selalu menjadi kendala dalam pendidikan terutama dalam kondisi pandemi seperti saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2020) menyebutkan dampak yang dirasakan murid dalam pembelajaran daring selama pandemi yaitu siswa merasa dipaksa belajar secara jarak jauh tanpa mendapatkan sarana dan prasarana yang menunjang di rumah. Hal itu karena fasilitas dalam proses pembelajaran dianggap sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar, sehingga dengan tersedianya fasilitas yang baik akan meningkatkan semangat dan motivasi

belajar anak. Dampak lainnya adalah para siswa menjadi jenuh karena terlalu lama berada di rumah dan jarang melakukan interaksi dengan teman-temannya.

Menurunnya motivasi belajar pada masa akademik siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor pola asuh dalam keluarga. Padahal, tak dapat dipungkiri lagi bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu pilar penting dalam membangun motivasi anak dalam belajar. Santrock (2007) mengatakan orangtua dapat memberi pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa, baik untuk pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, lingkungan keluarga tentu menjadi salah satu pilar penting bagi anak dalam menjalani proses belajar di rumah melalui daring selama adanya pandemi Covid-19.

Hurlock (2012) juga mengatakan bahwa masa remaja masih dalam proses pengasuhan orangtua. Dengan demikian, terkait motivasi belajar anak, orang tua masih memiliki peranan yang penting dalam memberikan dukungan positif melalui pola pengasuhan yang benar. Gunarso (Hizam & Hamdi, 2020) mengatakan bahwa pola asuh adalah cara bagaimana orangtua berinteraksi, bertindak, membimbing, dan mendidik anak sebagai sebuah aktivitas yang melibatkan berbagai macam perilaku secara mandiri maupun bersama-sama sebagai upaya guna mengarahkan anak.

Baumrind (1991) menyatakan bahwa pola asuh orangtua dapat dibagi menjadi empat, yaitu: pola asuh otoritatif (*authoritative parenting style*), pola asuh otoriter (*authoritarian parenting style*), pola asuh mengabaikan (*uninvolved parenting style*), dan pola asuh memanjakan (*permissive parenting style*). Salah satu jenis pola asuh yang dapat diberikan orangtua kepada anak adalah pola asuh otoritatif. Hal yang sama dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Talib, Mohamad & Mamat (2011), di mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif berhubungan positif dengan sikap dan motivasi belajar anak.

Menurut Darling dan Steinberg (Anggraini & Usfur, 2017) mengemukakan bahwa pola asuh otoritatif adalah bentuk pengasuhan orangtua yang mencakup pemberian otonomi yang sesuai, dukungan emosional, dan komunikasi yang sejajar sehingga dapat membantu anak untuk mengembangkan kompetensi, ditandai

dengan keseimbangan antara kebutuhan dan tanggung jawab secara individual maupun sosial.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabandari & Yuliati (2016) menyatakan bahwa motivasi internal dipengaruhi oleh gaya pengasuhan yang otoritatif dan permisif, serta adanya durasi penggunaan sosial media. Sedangkan motivasi eksternal dipengaruhi oleh gaya pengasuhan yang otoritatif dan otoritarian, serta durasi penggunaan sosial media. Dalam penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa gaya pengasuhan otoritatif berhubungan dengan motivasi instrinsik maupun ekstrinsik, dibanding gaya pengasuhan lainnya. Hizam & Hamdi (2020) dalam penelitiannya ditemukan bahwa pola asuh orangtua berhubungan dengan motivasi belajar siswa, namun demikian tidak signifikan dengan prestasi belajar siswa. Dan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pola asuh paling sesuai untuk diterapkan kepada anak adalah pola asuh otoritatif.

Dalam menjalani proses pembelajaran secara daring, siswa dituntut lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya di rumah. Dengan demikian, orangtua menjadi pengawas utama dalam proses pembelajaran siswa selama pembelajaran daring tersebut. Perilaku pengawasan tersebut masuk dalam bentuk pola asuh. Dengan demikian, apakah pola asuh yang otoritatif akan berhubungan dengan motivasi belajar siswa di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait motivasi belajar dan pola asuh otoritatif, yaitu *adakah hubungan antara pola asuh otoritatif dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Majenang dalam proses pembelajaran daring selama pandemi Covid-19?*

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui hubungan antara pola asuh otoritatif dengan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Majenang yang pernah menjalani pembelajaran daring karena pandemi Covid-19.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang psikologi pendidikan mengenai hubungan motivasi belajar siswa SMA dengan pola asuh orangtua selama pembelajaran secara daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat kepada orangtua untuk senantiasa memperhatikan pola mengasuh dan mendidik anak yang menerapkan ciri-ciri pola asuh otoritatif seperti pemberian otonomi, kendali, serta keseimbangan dalam penerimaan dan keterlibatan terutama saat pembelajaran daring. Pola asuh yang otoritatif menjadi penting agar motivasi belajar siswa menjadi meningkat.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hubungan pola asuh otoritatif dengan motivasi belajar, sehingga pihak sekolah dapat memberikan informasi kepada orangtua siswa untuk menerapkan pola asuh otoritatif yang dapat menunjang motivasi belajar siswa.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti terkait pola asuh otoritatif dan motivasi belajar

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai pola asuh otoritatif dan motivasi belajar telah beberapa kali diteliti oleh banyak peneliti sebelumnya. Adapun beberapa penelitian itu antara lain:

1. Prabandari & Yuliati (2016) dengan berjudul *“The Influence of Social Media Use and Parenting Style on Teenagers Academic Motivation and Academic*

Achievement". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan subjek sebanyak 120 siswa yang diperoleh dari *proportional random sampling*. Data primer didapat dari angket parenting style, angket motivasi belajar. Selain itu, penggunaan sosial media mengikuti dimensi seperti motif, kepemilikan akun, frekuensi, durasi, biaya, dan tipe sosial media yang digunakan. Sedangkan prestasi akademik diukur berdasarkan nilai yang diperoleh di kelas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi instrinsik dipengaruhi oleh gaya pengasuhan yang otoritatif dan permisif, serta adanya durasi penggunaan sosial media. Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh gaya pengasuhan yang otoritatif dan otoritarian, serta durasi penggunaan sosial media. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa gaya pengasuhan yang otoritarian terbukti menurunkan prestasi akademik remaja. Selain itu, durasi penggunaan sosial media memiliki pengaruh positif terhadap motivasi akademik secara instrinsik dan ekstrinsik.

2. Suryadi, Soriha, & Rahmawati (2017) melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua, Konsep Diri, dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa*". Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jumlah sampel penelitian terdiri dari 120 perempuan dan 116 laki-laki. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan yang otoritatif (*authoritative parenting style*) dalam mengasuh dan mendidik anak melalui pendidikan informal memiliki peluang yang lebih tinggi untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa, dibandingkan dengan orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan yang otoriter (*authoritarian*) atau memanjakan (*permissive*).
3. Hizam & Hamdi (2020) dengan judul "*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di MI Yusuf Abdussatar Kediri dan MI Attarbiyah Addiniyah Gresik Lombok Barat*". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang

tua dengan motivasi belajar anak. Sedangkan pola asuh yang paling baik untuk diterapkan oleh orang tua yaitu pola pengasuhan otoritatif, sebab skor rata-rata pola pengasuhan itu memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan pola asuh lainnya.

4. Asbari, Nurhayati, Purwanto & Putra (2020) dengan judul “*Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style Terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan metode survei. Pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada orang tua siswa Aya Sophia Islamic School sebanyak 184 orang, namun demikian yang kembali dan valid sebanyak 144 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *genetic personality* dan *authoritative parenting style* memiliki hubungan signifikan dan berpengaruh positif terhadap pengembangan karakter anak.
5. Harianti & Amin (2016) melakukan penelitian berjudul “*Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Cerdas Tampan Pekanbaru dengan sampel penelitian berjumlah 57 siswa. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, disarankan kepada para orang tua untuk menerapkan pola asuh yang baik dan sesuai agar merangsang minat belajar siswa.
6. Anggraini & Ridha (2017) melakukan penelitian dengan judul “*Authoritative Parenting Practice dan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri di Banda Aceh*”. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi dengan subjek sebanyak 334 siswa (145 laki-laki dan 189 perempuan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *authoritative parenting practices* dengan prestasi belajar pada siswa SMA di Banda Aceh. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin otoritatif pola asuh yang diterima individu maka, semakin akan tinggi prestasi belajar individu tersebut dan begitu pula sebaliknya.

7. Lim & Kim (2003) mengangkat penelitian berjudul "*Motivation and Learner Characteristics Affecting Online Learning and Learning Application*". Penelitian ini membahas mengenai pembelajaran secara daring dan pembelajaran aplikatif kaitannya dengan motivasi dan karakteristik belajar yang mempengaruhinya. Menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan 77 subjek siswa yang mengambil kelas daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa perempuan pembelajar lebih baik daripada siswa laki-laki. Namun dalam segi kualitatif menunjukkan bahwa siswa laki-laki maupun perempuan memiliki strategi tersendiri untuk mengikuti mata pelajaran. Selain itu banyak faktor yang mempengaruhi motivasi dan karakteristik belajar siswa pada pembelajaran daring dan aplikatif seperti siswa yang memiliki pekerjaan akan lebih berpengalaman dalam pembelajaran yang aplikatif. Dalam penelitian ini, aspek motivasi juga mempengaruhi pembelajaran daring siswa, kecuali aspek minat kursus. Sedangkan *self-efficacy* dan *reinforcement* berpengaruh pada pembelajaran yang aplikatif.
8. Harandi (2015) dengan penelitiannya yang berjudul "*Effects of e-Learning on Student's Motivation*". Metode penelitian ini menggunakan kuisioner dengan subjek mahasiswa Tehran Alzahra University dan data analisis menggunakan *Pearson Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan hubungan motivasi pembelajaran daring (*e-learning*) dengan motivasi sangat signifikan. Artinya mahasiswa lebih termotivasi apabila menerapkan pembelajaran secara daring.
9. Tang, Li, Sandoval & Liu (2018) melakukan penelitian dengan judul "*Parenting Style and Academic Motivation: A Sample from Chinese High Schools*". Menggunakan skala motivasi dengan menerapkan *the self-determination theory* (SDT) perspektif multidimensional dari motivasi yang diberikan kepada 226 siswa di lingkungan sekolah. Sedangkan kuisioner mengenai gaya pola pengasuhan diberikan kepada siswa untuk dibawa pulang agar diisi oleh ayah atau ibu mereka dengan rincian (147 ayah dan 165 ibu). Hasil analisis membuktikan bahwa pertama pola asuh otoritatif ibu meningkatkan motivasi intrinsik dan regulasi. Kedua, pola asuh otorisasi ibu berhubungan negatif dengan regulasi eksternal dan internal. Terakhir, pola

asuh memanjakan dari ayah dan ibu berhubungan positif dengan regulasi eksternal.

10. Oosterhoff, Palmer, Wilson & Shook dengan penelitian berjudul *Adolescents' Motivations to Engage in Social Distancing During the Covid-19 Pandemic: Associations with Mental and Social Health*, membahas mengenai motivasi remaja pada masa *social distancing* tahun 2020 kaitannya dengan kesehatan mental dan kesehatan sosial. Data dikumpulkan dua minggu setelah pemerintah Amerika Serikat untuk melakukan *social distancing*, dengan 683 remaja yang tinggal di Amerika sebagai subjek penelitian. Setelah analisis data menggunakan *multiple regression*, hasil penelitian menyatakan 98,1% remaja terlibat dalam *social distancing*. Kebanyakan motivasi umum yang dilaporkan dalam tanggung jawab untuk melakukan *social distancing* karena mereka tidak ingin orang lain sakit. Sedangkan *lockdown* yang terjadi di kota, peraturan dari orangtua dan tanggung jawab sosial berhubungan erat dengan keberhasilan *social distancing* yang baik. Sedangkan motivasi spesifik dari motivasi remaja melakukan *social distancing* karena kecemasan remaja, simptom depresi, rasa terbebani, dan rasa memiliki.
11. Leung, Lau, & Lam melakukan penelitian yang berjudul *Parenting Styles and Academic Achievement: A Cross-Cultural Study* mengenai pola asuh dan prestasi akademik. Metode penelitian adalah *cross-cultural* dengan menyebarkan kuiseioner kepada paraa siswa/ kelas sepuluh atau sebelas di sekolah-sekolah Hongkong, Amerika, dan Australia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam ketiga budaya, prestasi akademik berhubungan negatif dengan pola asuh otoriter, tetapi tidak menunjukkan hubungan dengan pola asuh otoritatif. Terakhir, prestasi akademik berhubungan positif dengan otoritatif umum di Hong Kong dibandingkan di Amerika dan Australia. Prestasi akademik berhubungan positif dengan otoritatif hanya pada kelompok “*english-speaking*”

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Keaslian Topik Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif replikasi dengan beberapa perbedaan seperti dalam pemilihan topik pola pengasuhan yang lebih difokuskan pada pola asuh otoritatif dalam kaitannya pada pembelajaran daring. Penelitian ini juga memiliki variabel bebas yang sama dengan Masduki Asbari dan juga Zirlia Anggraini & Usfur Ridha, dan juga Tang, Li, Sandoval & Liu namun dengan variabel tergantung yang berbeda, di mana peneliti mengambil topik mengenai motivasi belajar dan variabel pola asuh hanya mengambil jenis pola asuh otoritatif. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana penelitian ini dilakukan di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.

2. Keaslian Subjek Penelitian

Beberapa penelitian lain mengambil subjek bermacam-macam dari tingkat MI hingga Universitas. Namun demikian, semua subjek yang diteliti adalah subjek yang menjalani pembelajaran secara langsung atau offline.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil subjek siswa SMA Negeri 1 Majenang yang sedang atau pernah mengalami pembelajaran secara daring karena pandemi Covid-19.

3. Keaslian Teori

Dari berbagai teori Pola Asuh dan Motivasi Belajar yang digunakan oleh peneliti lain, dalam penelitian ini variabel bebas yang akan digunakan adalah Pola Asuh Otoritatif dari teori milik Berk (2012) serta variabel tergantung yaitu Motivasi Belajar yang akan menggunakan teori dari Uno (2007).

4. Keaslian Alat Ukur

Dalam penelitian mengenai pola asuh otoritatif dengan motivasi belajar yang dilakukan, peneliti akan menggunakan pendekatan korelasi kuantitatif dan metode pengumpulan data melalui skala penelitian berdasarkan teori Motivasi Belajar dari Uno (2007) yang disusun oleh Muhriz (2008) dan dimodifikasi oleh peneliti dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran

daring dan teori Pola Asuh Otoritatif oleh Berk (2012) yang disusun oleh Purnama (2018).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh otoritatif orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh otoritatif yang diterima siswa, semakin tinggi pula motivasi belajarnya.

Sumbangan efektif pola asuh otoritatif terhadap motivasi belajar dalam penelitian ini adalah sebesar 7,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya, sekolah, diri anak pribadi, pemberian angka, kompetisi atau persaingan, *ego-involvement*, pemberian ulangan, memberitahukan hasil belajar, serta pujian. Hasil uji analisis tambahan menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa laki-laki dengan perempuan. Namun demikian terdapat perbedaan rata-rata, di mana nilai rata-rata motivasi belajar siswa perempuan lebih tinggi daripada nilai rata-rata motivasi belajar siswa laki-laki.

B. Saran

1. Bagi Orangtua

Berdasarkan hasil uji korelasi, terdapat hubungan positif antara pola asuh otoritatif dengan motivasi belajar. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh otoritatif yang didapatkan siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa tersebut. Oleh sebab itu, disarankan kepada para orangtua untuk meningkatkan aspek-aspek yang ada dalam pola asuh otoritatif seperti penerimaan serta keterlibatan yang wajar, kendali, dan pemberian keleluasaan atau otonomi.

Aspek-aspek tersebut misalnya adalah keterlibatan yang wajar, artinya orangtua ikut terlibat secara proporsional dengan kehidupan pembelajaran anak selama proses pembelajaran daring. Dengan keterlibatan yang wajar, orangtua akan mampu lebih peka dengan kebutuhan anaknya saat belajar sehingga akan

mengusahakan kebutuhan tersebut, misalnya memberi lingkungan yang kondusif untuk belajar. Lingkungan yang kondusif adalah salah satu aspek yang dapat meningkatkan motivasi belajar (Uno, 2008). Aspek lainnya adalah pemberian kendali di mana siswa diberikan tuntutan yang wajar dan memberikan *punishment* apabila tuntutan tersebut tidak terpenuhi. Hal tersebut akan mendorong anak untuk melakukan kewajibannya seperti belajar dan tidak membolos saat pembelajaran daring. Dorongan untuk melakukan kegiatan belajar atas keinginan sendiri atau karena perasaan takut dihukum merupakan salah satu aspek motivasi belajar.

Penerapan pola asuh otoritatif ini tentu saja tidak hanya dilakukan selama pembelajaran daring, tetapi perlu dilakukan berkesinambungan. Dengan menerapkan pola asuh otoritatif akan menguatkan motivasi belajar siswa yang tentu akan berdampak positif pada siswa, salah satunya mengurangi kecenderungan siswa untuk bolos pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Aspek-aspek dalam pola asuh otoritatif tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan keluarga, akan tetapi juga lingkungan sekolah. Sekolah dapat memberikan informasi kepada orangtua mengenai pentingnya pola asuh otoritatif guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Informasi tersebut dapat dilakukan oleh pihak sekolah pada saat pertemuan antara orangtua dan guru, melalui seminar, atau konseling.

Guru juga memiliki peran sebagai orangtua dalam lingkungan sekolah. Oleh sebab itu disarankan agar para guru lebih memperhatikan dan mengembangkan motivasi belajar yang bersifat eksternal salah satunya dengan mengembangkan hubungan yang mengarah pada ciri-ciri pola asuh yang otoritatif dengan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Seperti telah disebutkan bahwa penelitian ini tidak memperhatikan kriteria-kriteria lain yang mungkin dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan kriteria lain untuk tema penelitian yang sama, misalnya tingkat pendidikan

orangtua (Hurlock, 2012). Dengan demikian hasil penelitian akan lebih spesifik.

Selain itu, motivasi belajar memiliki banyak faktor, di antaranya faktor eksternal dan internal. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor yang mempengaruhi motivasi belajar secara eksternal, sehingga disarankan bagi peneliti lain untuk bisa menambahkan faktor internal dalam penelitian selanjutnya guna mengetahui sumbangan efektifnya pada motivasi belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Z., & Ridha, U. (2017). Authoritative Parenting Practices dan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri di Banda Aceh. *Jurnal Psikologi Undip*. 16(1), 20-31.
- Ansori, A. N. A. (Desember, 2020). *Semangat Belajar Anak Menurun Selama Pandemi Covid-19, Ini Penyebabnya*. Diakses 14 Desember 2020 pukul 07.11 WIB <https://m.liputan6.com/health/read/4431723/semangat-belajar-anak-menurun-selama-pandemi-covid-19-ini-penyebabnya>
- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style Terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*. 4(1), 142-155.
- Azwar, S. (2012). Seleksi Aitem dalam Penyusunan Skala Psikologi. *Buletin Psikologi*. 2(2): 26-33.
- Baumrind, D. (1991). The Influence of parenting style on adoloecent competence and substance use. *Journal of Early Adolescence*. 11 (1), 56-95.
- Berk, L. E. (2012). *Development Through the Lifespan: Dari Prenatal sampai Masa Remaja, Transisi Menjelang Dewasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Caesaria, S. D. (2022). *Sekolah Tatap Muka Dimulai, Ini Daftar Aturan Lengkap 2022*. Diakses 26 Juli 2022 pukul 223.00 WIB <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/edu/read/2022/01/03/105145271/sekolah-tatap-muka-dimulai-ini-daftar-aturan-lengkap-2022>
- Cramer, K. E. (2002). The Influences of Parenting Styles on Children's Classroom Motivation. *Thesis*. USA: B.S., Louisiana State University.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1): 55-61.
- Garliah, L. & Nasution, F. K. S. (2005). Peran Pola Asuh Orangtua dalam Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologia*. 1(1): 38-47.
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hamdi, A.S & Bahruddin, E.. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harandi, S. R. (2015). Effects of E-Learning on Students's Motivation. *Elsevier: Procedia – Social and Behavioral Sciences*. 423-430.
- Harianti, R., & Amin, S. (2016). Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Curricula*. 1(2), 20-29.

- Hizam, I., & Hamdi, M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di MI Yusuf Abdussatar Kediri dan MI Attarbiyah Addiniyah Gresik Lombok Barat. *Jurnal Prodi Tadris Ilmu Pendidikan Sosial*. 11(1), 1-11.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jannnh, S. M. (2020). *Segudang Masalah Belajar dari Rumah karena Corona Covid-19*. Diakses pada 4 Oktober 2020 pukul 14.20 WIB <https://tirto.id/segudang-masalah-belajar-dari-rumah-karena-corona-covid-19-eGqQ/>
- <https://data.sekolah-kita.net/> diakses Juni 2022 pukul 10.11 WIB
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id> diakses pada 21 Agustus 2022 pukul 12.23 WIB
- <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/d0d1d552-8935-4f16-8481-ceaeb4e56660> diakses pada Juli 2022 pukul 08.45 WIB
- <https://www.covid19.go.id/> diakses pada 9 Maret 2021 pukul 09.41 WIB
- Jinbao, T., Li, N., Sandoval, J. R., & Liu, Y. (2018). Parenting Styles and Academic Motivation: A Sample from Chinese High Schools. *Journal of Child and Family Study*. 3395-3401. (<https://doi.org/10.1007/s10826-018-1164-7>)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://dapo.kemendikbud.go.id/> diakses Juni 2022 pukul 10.20 WIB
- Latipah, E. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Leung, K., Lau, S., & Lam, W. L. (1998). Parenting Styles and Academic Achievement: A Cross-Cultural Study. *Merrill-Palmer Quarterly Journal*. 44(2), 157-172.
- Lim, D. H. (2003) Motivation and Learner Characteristics Affecting Online Learning and Learning Application. *Jornal Educational Technology Systems*. 31(4): 423-439.
- Nurainun. (Agustus, 2020). *Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*. Diakses pada 4 Oktober 2020 pukul 14.46 WIB <https://www.kompasiana.com/nurainun1970/5f338d87097f36620e4e0d03/motivasi-belajar-siswa-dalam-pembelajaran-selama-pandemi-covid-19/>
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*. 6(1), 87-97.
- Mediawati, E. (2010). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. 5(2), 134-146.

- Machali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis Penelitian Kuantitatif*. (A. Q. Habib (ed.))
- Muhriz. (2008). <https://www.scribd.com/document/373157123/Angket-Motivasi#download> diakses pada 25 November 2021 pukul 06.05 WIB
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Oosterhoff, B., Palmer, C. A., Wilson, J., & Shook, N. (2020). Adolescents' Motivations to Engage in Social Distancing During the Covid-19 Pandemic: Associations with Mental dan Social Health. *Journal of Adolescent Health*. 67, 179-185.
- Prabandari, K., & Yuliati, L. N. (2016). The Influence of Social Media Use and Parenting Style on Teenagers Academic Motivation and Academic Achievement. *Journal of Child Development Studies*. 1(1), 40-55.
- Pujadi, A. (2007). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus pada Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia. *Business & Management Jurnal Bunda Mulia*. 3(2), 40-51.
- Pranita, E. (Desember, 2020). *Ini Perkembangan Vaksin Covid-19 Sinovac dan Potensi Vaksin Lainnya*. Diakses pada 20 Desember 2020 pukul 10.10 WIB <https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/19/183000323/ini-perkembangan-vaksin-covid-19-sinovac-dan-potensi-vaksin-lainnya?page=all#page2>
- Purnama, L. H. T. (2018). Hubungan antara Pola Asuh Otoritatif Orangtua dan Kecerdasan Emosional pada Remaja Pertengahan. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*. 2(1), 1-12.
- Rahman, S., & John. A. P. (2006). Hubungan antara Kesadaran Metakognisi, Motivasi dan Pencapaian Akademik Pelajar Universiti. *Jurnal Pendidikan*. 31, 21-39.
- Rena, S., Abedalaziz, N., & Leng, C.H. 2011. The Relationship Between Parenting Styles and Students' Attitude Toward Leisure Time Reading. *The Malaysian Online Journal of Educational Science*, 1 (2), 37 – 54.
- Reza, I. F. (____). Hubungan antara Motivasi Akademik dengan Prokrastinasi Akdemik pada Mahasiswa. *Jurnal Humanitas*. 12(1), 39-44.
- Sabiq, A. F. (2020). Persepsi Orang Tua Siswa tentang Kegiatan Belajar di Rumah sebagai Dampak Penyebaran Covid 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*. 4(1), 1-7. *Jurnal Diversita*. 3(1), 40-46.

- Salim, P., & Yenny, S. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Santosa, D. T., & Tawardjono, U. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar dan Solusi Penanganan pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Sepeda Motor. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*. 13(8), 14-21.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Masa Perkembangan Anak (edisi 11 buku 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Saragi, M. P. D. (____). *Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berjenis Kelamin Perempuan dan Laki-laki SMK Swasta Bandung*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sardiman. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Siregar, N. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.
- Sousa, D. A. (2012). *How The Brain Learn*. Amerika: Corwin Publisher.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Suryadi, B., Eha S., & Rahmawati, Y. (2017). Pengaruh Gaya Pengasuhan Orang Tua, Konsep Diri, dan Regulasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 23(2), 91-98.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika: Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Ash-Shoff.
- Talib, J., Mohamad, Z., & Mamat, M. (2011). Effects of Parenting Style on Children Development. *World Journal of Social Sciences*. 1(2), 14-35.
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vahedi, S., Mostafifi, F., & Mortazanad, H. (2009). Self Regulation and Dimensions of Parenting Style Predict Psychological Procrastination of Undergraduate Students. *Iran Journal Psychatry*. 4, 147-154.
- Watabe, A. (2012). *The Influence of Parenting on N's Academic Achievement: Comparison Between the United States and Japan*. Thesis. California: The Faculty of California State University, Chico.
- Widhiarso, W. (____). *Peranan Butir Unfavorable dalam Menghasilkan Dimensi Baru dalam Pengukuran Psikologi*. Universitas Gadjah Mada.

- Wlodkowski, R. J., & Jaynes, J. H. (2004). *Motivasi Belajar*. Jakarta: Cerdas Pustaka.
- Yunianto, T. K. (2020). *Survei SMRC: 92% Siswa Memiliki Banyak Masalah dalam Belajar Daring*. Diakses pada Jumat, 19 Agustus 2020 pukul 20.03 WIB <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f3bc04617957/survei-smrc-92-memiliki-banyak-masalah-dalam-belajar-daring>
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. 7(3), 247-260.